



## Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018 -2022

Idasari K. Leky

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

### Abstract

Received: 17 September 2023

Revised : 24 September 2023

Accepted: 30 September 2023

*Idasari K. Leky (2023) Judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas Dan Rasio rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Pada Periode 2018 -2022. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018 -2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan yang berhubungan dengan variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. penelitian ini menggunakan data sekunder.*

*Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan melihat nilai signifikan uji t dan nilai signifikan uji F sebagai tolak ukur dalam pengambilan hipotesis dan hasil pengelolaan data menggunakan bantuan program IBM Spss 22 For Windows.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). secara persial variabel rasio likuiditas nilai signifikansi sebesar 0,027 atau 2,7% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima  $H_1$  yang menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas secara persial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor. (2). secara persial variabel Rasio solvabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,029 atau 2,9% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima  $H_2$  yang menyatakan bahwa variabel Rasio solvabilitas secara persial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor. (3). secara persial variabel rasio rentabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,014 atau 1,4% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 atau 5% sehingga hasil penelitian ini menerima  $H_3$  yang menyatakan bahwa variabel rasio rentabilitas secara persial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor. (4). secara simultan variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 atau 0,1% dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yaitu sebesar 0,05 yaitu 5% sehingga hasil penelitian ini secara simultan menerima  $H_4$  yang menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor.*

**Keywords:** *rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan kinerja keuangan*

(\*) Corresponding Author: [ginpeny83@gmail.com](mailto:ginpeny83@gmail.com)

**How to Cite:** Leky I K. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018 - 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8415722>.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi tentang hasil usaha atau posisi keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Kemudian menurut (Pebriani, 2019) pelaporan keuangan dihasilkan dari proses akuntansi keuangan bank merupakan media untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak eksternal yang menaruh perhatian kepada badan atau organisasi pembuatan laporan serta aktivitas-aktivitas.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2020), “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Adapun dua jenis laporan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Dalam analisis kinerja keuangan tidak terlepas dari kedua laporan keuangan tersebut diatas yaitu laporan neraca dan laba rugi. Karena didalam neraca terdiri atas aktiva yang mencerminkan hasil keputusan investasi dan keputusan pendanaan, sedangkan dari perhitungan laba rugi dapat dilihat dari seberapa jauh efektifnya penggunaan aktiva.

Pengukuran kinerja adalah salah satu komponen penting didalam sistem pengendalian manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Pengukuran kinerja menunjukkan hubungan yang erat antara tujuan yang direncanakan menggunakan hasil yang telah dicapai perusahaan. Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu strategi yang telah ditetapkan.

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam pemupukan dana simpanan dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali pada anggota yang memerlukan dana. Dalam operasional usahanya Koperasi Simpan Pinjam selalu melihat kinerja keuangan menjadi hal utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan Koperasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi (2018) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Naik turunnya kinerja keuangan dapat di dukung oleh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio Rentabilitas. Semakin baik rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas, maka akan semakin baik kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor.

Menurut Fred dalam Kamsir (2019), mengemukakan bahwa Rasio Likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan akan mamapu membayar hutang atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Rasio Likuiditas merupakan salah satu variabel penting dalam mengukur kinerja keuangan koperasi dengan melihat seberapa likuidnya Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Kamsir (2019), Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau (likuiditasi).

Rasio Solvabilitas merupakan variabel penting dalam mendukung kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor untuk mengukur seberapa besar aktiva Koperasi dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung Koperasi dibandingkan dengan aktivasinya.

Menurut Kamsir (2019), Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Rasio Rentabilitas merupakan variabel penting dalam mendukung kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018 -2022”**

## LANDASAN TEORI

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Hery (2018) kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Sutrisno dalam Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Hutabarat (2020) ada beberapa tujuan kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rasio rentabilitas atau profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

2. Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

3. Mengetahui tingkat rasio solvabilitas

penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

#### 4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

Menurut Fred Weston dalam Kamsir (2019), mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan akan mampu membayar hutang atau kewajiban tersebut terutama hutang dan kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Menurut James O Gill dalam Kamsir (2019), mengemukakan bahwa rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat diubah menjadi kas untuk membayar kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan pengertian rasio likuiditas tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik kepada pihak luar perusahaan ataupun di dalam perusahaan.

Menurut Kamsir (2019) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan, yaitu:

1. Rasio lancar (*current ratio*)= 
$$\frac{\text{Aktiva}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$
2. Rasio sangat lancar (*quick ratio atau acid test ratio*) = 
$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Persediaan Hutanglancar}}$$
3. Rasio kas (*cash ratio*)= 
$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$
4. Rasio perputaran kas (*Cash Turnover*) = 
$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$
5. *Inventory to Net Working Capital* = 
$$\frac{\text{Inventor}}{\text{CurentAsset - Current Liabilitas}}$$

Menurut Kasmir (2018 berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari rasio likuiditas :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktifa lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal lancar dikurangi sediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk seberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Kasmir (2019), Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

Hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan yang tinggi akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi ada kesempatan perusahaan mendapatkan laba besar. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan rendah memiliki risiko kerugian yang lebih kecil, terutama saat perekonomian menurun. Hal ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Menurut Kasmir (2019), terdapat seberapa jenis rasio rasio solvabilitas antara lain :

1. *Debt to asset ratio (debt ratio)* = 
$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$
2. *Debt to equity ratio* = 
$$\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total modal (Equity)}}$$
3. *Long term debt to equity ratio* = 
$$\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$
4. *Times interest earned* = 
$$\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$
5. *Fixed charge coverage* = 
$$\frac{\text{EBIT} + \text{Beban sewa}}{\text{Beban bunga} + \text{Beban sewa}}$$

Menurut Kamsir (2018) adapun manfaat dan tujuan perusahaan menggunakan rasio rasio solvabilitas (*leverage*), yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

Menurut Kasmir (2018) Return on equity atau rasio rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Kasmir (2019) Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Berikut adalah jenis-jenis rasio rentabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

- a. Return On Asset (ROA) =  $\frac{\text{laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100$
- b. Return On Equity (ROE) =  $\frac{\text{laba}}{\text{Modal sendiri (ekuitas)}} \times 100$
- c. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)  
 $\text{BOPO} = \frac{\text{beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100$

Manfaat rasio rentabilitas menurut Kamsir (2019) adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Tujuan rasio rentabilitas menurut Kamsir (2019), adalah:

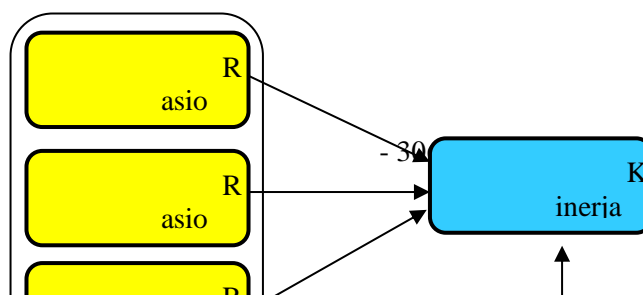
1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel penelitian adalah laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 2 tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik. Analisis lanjutan terdiri atas analisis regresi linear berganda dan analisis uji t dan uji F.

Hipotesis penelitian adalah : (1) Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022. (2) Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 . (3) Rasio rentabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022. (4) Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio Rentabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022. Kerangka dasar penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Keterangan :  
 = Pengaruh Parsial  
 = Pengaruh Simultan

Gambar 2.1.  
Kerangka dasar penelitian

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

#### 1.1. Hasil Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan Periode 2018-2022 (Y)

Tabel 01.

Hasil Variabel Kinerja Keuangan Periode 2018-2022

Tahun	Laba	Ekuitas	Rasio
2018	8,171,958	9,719,406,248	0.08
2019	74,200,781	13,304,526,875	0.56
2020	78,542,328	14,977,198,109	0.52
2021	752,124,434	15,643,374,013	4.81
2022	1,159,791,150	18,852,719,416	6.15

Sumber: data skunder (2023)

Berdasarkan table 01. diketahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022 selalu berfluktuasi. dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022.

#### 1.2. Hasil Deskripsi Variabel Rasio Likuiditas Periode 2018-2022 (X1)

Tabel 02.

Hasil Uji Variabel Rasio Likuiditas Periode 2018-2022

Tahun	Aktiva	Hutang Lancar	Rasio
2018	15,965,893,692	6,246,487,444	255.60
2019	24,997,124,381	11,693,114,554	213.78
2020	29,578,295,578	14,602,097,469	202.56
2021	34,170,337,673	18,526,963,660	184.44
2022	41,029,385,263	22,176,665,847	185.01

Sumber: data skunder (2023)

Berdasarkan table 02. diketahui rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022 selalu berfluktuasi. dengan jumlah

angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022.

### 1.3. Deskripsi Variabel Rasio Solvabilitas Periode 2018-2022 (X2)

Tabel 03.

Hasil Uji Variabel Rasio solvabilitas Periode 2018-2022

Tahun	Hutang	Modal	Rasio
2018	6,246,487,444	9,719,406,248	64.27
2019	11,693,114,554	13,304,526,827	87.89
2020	14,602,097,469	14,977,198,109	97.50
2021	18,526,963,660	15,643,123,013	118.44
2022	22,176,665,847	18,852,123,416	117.63

Sumber: data sekunder (2023)

Berdasarkan table 03. diketahui rasio solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022 selalu berfluktuasi dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai rasio solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022.

### 1. 4. Hasil Deskripsi Variabel Rasio Rentabilitas Periode 2018-2022 (X3)

Tabel 04.

Hasil Uji Variabel Rasio rentabilitas Periode 2018-2022

Tahun	Laba	Asset	Rasio
2018	8,171,958	15,965,893,692	0.05
2019	74,200,781	24,222,641,381	0.31
2020	78,542,328	29,579,295,578	0.27
2021	752,124,434	34,170,337,673	2.20
2022	1,159,791,150	41,029,385,263	2.83

Sumber: data skunder (2023)

Berdasarkan table 4. diketahui rasio rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022 selalu berfluktuasi dengan jumlah angka yang bervariasi. Terjadi peningkatan dan penurunan mengenai rasio rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022.

### 1.5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi. Pengujian ini juga memberikan gambaran umum mengenai.

Tabel 05.

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
X1	5	184.4 4	255.60	208.2 780	29.20612
X2	5	64.27	118.44	97.14 60	22.58129
X3	5	.05	2.83	1.132 0	1.28581
Y	5	.08	6.15	2.424 0	2.83594
Valid N (listwise)	5				

Sumber: *Pengelolaan Data SPSS 22 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan variabel rasio likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 184.44 terjadi di tahun 2021, nilai maksimum sebesar 255.60 terjadi di tahun 2018 dan nilai mean sebesar 208.2780 dengan standar deviasi sebesar 29.20612.

Variabel rasio solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 64.27 terjadi di tahun 2018, nilai maksimum sebesar 118.44 terjadi di tahun 2021 dan nilai mean sebesar 97.1460 dengan standar deviasi sebesar 22.58129

Variabel rasio rentabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,05 terjadi di tahun 2018, maksimum sebesar 2.83 terjadi di tahun 2022 dan nilai mean sebesar Rp. 1.1320 dengan standar deviasi sebesar 1.28581

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,08 terjadi di tahun 2018, nilai maksimum sebesar 6.15 terjadi di tahun 2022 dan nilai mean sebesar 2.4240 dengan standar deviasi sebesar 2.83594.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada dasarnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien, pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji Normalitas, Multikoleneartitas, Heteroskedetisitas, dan Autokorelasi.

### 2.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai retribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji One Sampel Kolmogorav-Smirnov Test. Berikut ini adalah tabel 06 hasil uji normalitas:

Tabel 06  
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.00147060
Most Extreme Differences	Absolute	.242
	Positive	.242
	Negative	-.192
Test Statistic		.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 06 hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

## 2.2. Hasil Uji Heterokedastisitas

*Uji heterokedastisitas* bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak *residual* tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian terjadi *heterokedastisitas*. Data yang baik tidak mengalami *heterokedastisitas*. Penelitian untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

Tabel 07  
Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.012	.009		1.322	.412
X1	4.073E-5	.000	-2.006	1.645	.348
X2	1.730E-5	.000	-.659	.426	.744
X3	.000	.000	-.693	1.551	.365

Sumber: data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 08 dapat dilihat dari hasil *uji heterokedastisitas* menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Rasio Likuiditas sebesar  $0,348 > 0,05$  atau 5%, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Rasio Solvabilitas sebesar  $0,744 > 0,05$  atau 5%, sedangkan nilai signifikan pada variabel Rasio Rentabilitas sebesar  $0,365 > 0,05$  atau 5%. Maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

## 2.3. Uji Multikolinieritas

*Uji multikolinieritas* bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinieritas*. Dilihat dari nilai *multikolinieritas* dari nilai

$tolerance > 0,1$  dan nilai VIF kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 08  
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.435	.188		-23.585	.027		
X1	.012	.001	.128	23.768	.027	.119	8.651
X2	.019	.001	.151	22.045	.029	.236	4.587
X3	2.136	.004	.968	489.087	.001	.169	1.578

Sumber: data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat dari hasil uji *multikolinearitas* pada variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,119 dan nilai VIF sebesar 8.651, variabel Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,236 dan nilai VIF sebesar 4.587 dan variabel Rasio Rentabilitas ( $X_3$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,169 dan nilai VIF sebesar 1.578 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini.

#### 2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Run Test.

Tabel 09  
Uji Autokorelasi

	X1	X2	X3	Y
Test Value <sup>a</sup>	202.56	97.50	.31	.56
Cases < Test Value	2	2	2	2
Cases >= Test Value	3	3	3	3
Total Cases	5	5	5	5
Number of Runs	2	2	4	4
Z	-.982	-.982	.109	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.326	.326	.913	.913

Sumber: data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat dari hasil uji *Autokorelasi* pada variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,326 > 5% atau 0,05, variabel Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,326 > 5% atau 0,05 sedangkan variabel Rasio Rentabilitas ( $X_3$ ) dengan nilai *Asymp.*

*Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913 > 5% atau 0,05 dan variabel Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Lanjutan

#### 3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel Rasio Likuiditas ( $X_1$ ), variabel Rasio Solvabilitas ( $X_2$ ), dan Rasio Rentabilitas ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 10

#### Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standar	T	Sig.
		B	Std. Error	dized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.435	.188		-23.585	.027
	X1	.012	.001	.128	23.768	.027
	X2	.019	.001	.151	22.045	.029
	X3	2.136	.004	.968	489.087	.001

Sumber: data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 4.10 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.435 + 0,012X_1 + 0,019X_2 + 2.136 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -4.435 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel kinerja keuangan (Y) sebesar -4.435.
2. Nilai koefisien regresi variabel rasio likuiditas, ( $X_1$ ) sebesar 0,012 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel rasio likuiditas satu satuan maka akan mengakibatkan variabel rasio likuiditas mengalami peningkatan sebesar 0,012 nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel rasio likuiditas dan variabel kinerja keuangan (Y).
3. Nilai koefisien regresi variabel rasio solvabilitas ( $X_2$ ) sebesar 0,019 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel solvabilitas satu satuan maka akan mengakibatkan variabel rasio solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,019 nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel rasio solvabilitas dan variabel kinerja keuangan (Y).
4. Nilai koefisien regresi variabel rasio rentabilitas ( $X_3$ ) sebesar 2.136 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan rasio rentabilitas sebesar satu satuan

maka akan mengakibatkan variabel rasio rentabilitas adanya peningkatan sebesar 2.136 nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel rasio rentabilitas dan variabel kinerja keuangan (Y).

### 3.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 11  
Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.761	.743	7297435749 .16981

*Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)*

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,761 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh likuiditas dan solvabilitas rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas rentabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 76,1% sedangkan sisanya 23,9% merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 12  
Hasil Uji parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.435	.188		-23.585	.027
	X1	.012	.001	.128	23.768	.027
	X2	.019	.001	.151	22.045	.029
	X3	2.136	.004	.968	489.087	.001

*Sumber: data penelitian olahan SPSS 22 (2023)*

Berdasarkan tabel 12 di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1 yakni pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan periode 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel 12 di atas diketahui bahwa rasio likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,027 dimana nilai ini  $<$  nilai alfa ( $0,027 < 0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 yakni pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel 12 di atas diketahui bahwa nilai variabel rasio solvabilitas sebesar 0,029 dimana nilai ini  $<$  nilai alfa ( $0,029 < 0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3 yakni pengaruh Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel 12 di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel rasio rentabilitas sebesar 0,001 dimana nilai ini  $<$  nilai alfa ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 diterima.

### 3.3.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 13  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	32.170	3	10.723	123959 3.414	.001 <sup>b</sup>
Residual	.000	1	.000		
Total	32.170	4			

*Sumber: data penelitian olahan SPSS 22 (2023)*

Berdasarkan tabel 13 di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 4 yakni Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel 13 di atas diketahui bahwa nilai signifikan uji F sebesar 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ( $0,001 < 0,05$ ). dengan demikian maka hipotesis 4 menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 diterima.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 yang diketahui dengan nilai signifikansi sebesar 0,27.
2. Secara parsial Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 yang diketahui dengan nilai signifikansi sebesar 0,27.
3. Secara parsial Rasio Rentabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 yang diketahui dengan nilai signifikansi sebesar 0,29.
4. Secara simultan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018-2022 yang diketahui dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Farhan<sup>1</sup>, Asri Nurlaeni<sup>2</sup>, Ferbriani Nur Fatma<sup>3</sup>, M. Iqbal Imanullah<sup>4</sup>, Nur Rochmad Harmeiny<sup>5</sup> (2022), *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever TBK Periode 2012-2021*, Prodi S1 Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika.
- Andi, Kristanto. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Elen Fitri Ningsi, (2021), *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) MakartiDesa Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer dan investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhamad Arif Yulianto, (2021), *Pengaruh Rasio rentabilitas, Likuiditas dan Rasio solvabilitas terhadap Kinerja keuangan (Studikasuk Pada Perusahaan Daerah Air minum di seluruh pulau Jawa)*, Program Studi S2 Manajemen STIE Putra Bangsa Kebumen.
- Nurngatiwah<sup>1</sup>, ochib<sup>2</sup>, Agus Salim<sup>3</sup>, 2022, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Rasio solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018*, Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia.
- Sari Puspitarini (2019), *Nalisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Aktifitas dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Marcu Buana.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Meetode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.